

THE EFFECTIVENESS OF PROBLEM-BASED LEARNING APPROACH IN IMPROVING HADITH LEARNING OUTCOMES AT MADRASAH TSANAWIYAH AL-MASTURIYAH

Deden Ismail¹, Ihsan Idzihara², Mohammad Iqbal³, M Badruzaman⁴
Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

Email: dedenismail036@gmail.com¹, izdiharaihsan1@gmail.com²,
mohamadiqbal364@gmail.com³, mbadruzzaman723@gmail.com⁴

DOI: [xxxxxxxxxx](#)

Submission Track:

Received: 12-06-2025

Final Revision: 29-10-2025

Available Online: 31-10-2025

Copyright © 2025 Authors



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in the subject of Hadith through the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) approach at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Masturiyah. The background of this research is based on students' low understanding of Hadith material and their lack of active participation during the learning process. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR), which consists of two cycles, each including the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were eighth-grade students of MTs Al-Masturiyah in the 2024/2025 academic year. Data collection techniques included observation, interviews, learning outcome tests, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the PBL approach can enhance students' learning outcomes. This is evident from the increase in students' average scores from the pre-action stage to the first and second cycles, as well as the improvement in students' active participation during the learning process.

Therefore, the Problem-Based Learning approach is effective as an alternative method to improve Hadith learning outcomes at MTs Al-Masturiyah.

Keywords: *learning outcomes Hadith, Problem-Based Learning, MTs Al-Masturiyah*

EFEKTIVITAS PENDEKATAN PROBLEM-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR HADIS DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MASTURIYAH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Hadis melalui penerapan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Masturiyah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Hadis dan kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al-Masturiyah tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pra tindakan ke siklus I dan siklus II, serta meningkatnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan *Problem-Based Learning* efektif digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar Hadis di MTs Al-Masturiyah.

Kata Kunci: Hasil Belajar Hadis, Problem-Based Learning, MTs Al-Masturiyah

Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia unggul, termasuk dalam pendidikan Islam. Pembelajaran

Hadis memegang peranan penting sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Namun, di MTs Al-Masturiyah, proses pembelajaran Hadis masih menghadapi kendala. Siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan, terutama dalam memahami dan menerapkan makna Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang dominan satu arah menyebabkan rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa.

Seiring dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pembelajaran berbasis pengalaman, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah **pendekatan Problem-Based Learning (PBL)**. PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemberian masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencari solusi, bekerja sama dalam kelompok, dan membangun pengetahuan secara aktif. (Salsabila & Muqowim, 2024)

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pembelajaran Hadis, PBL dapat menjadi jembatan yang menghubungkan teks Hadis dengan realitas kehidupan siswa, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih bermakna dan aplikatif. (Afifah, Pratama, Setyaningrum, & Mughni, 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Hadis melalui penerapan pendekatan Problem-Based Learning di MTs Al-Masturiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Hadis yang lebih efektif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. (MUKHAFIDOH, Mu'amalah, & MAULIDIN, 2024)

Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan model pembelajaran yang mampu membentuk peserta didik tidak hanya cakap secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter

dan nilai-nilai spiritual yang kuat. Pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran Hadis, memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia. Hadis sebagai sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al-Qur'an, menyimpan nilai-nilai universal tentang kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, hingga kepedulian sosial, yang sangat relevan dengan kehidupan masa kini. Sayangnya, nilai-nilai luhur tersebut kerap tidak tertanam secara mendalam karena pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sasaran.(Sinaga, 2023)

Kenyataan di lapangan, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Masturiyah, menunjukkan bahwa pembelajaran Hadis masih didominasi oleh pendekatan tradisional yang berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif, hanya menerima informasi tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Materi Hadis umumnya diajarkan sebatas hafalan teks dan terjemahan, tanpa pendalaman makna atau pengaitan dengan konteks sosial. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konseptual siswa, lemahnya kemampuan berpikir kritis, serta minimnya penerapan nilai-nilai Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak kontekstual.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan menghubungkan materi Hadis dengan persoalan-persoalan aktual. Salah satu pendekatan yang dinilai tepat untuk menjawab tantangan ini adalah **Problem-Based Learning (PBL)**. PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berbasis pada masalah nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Dalam pendekatan ini, siswa dituntut untuk berperan sebagai pemecah masalah, bekerja sama dalam kelompok, dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses eksplorasi, diskusi, dan refleksi.(Arifin & Nurhakim, 2025)

PBL tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikatif. Pendekatan ini juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, sehingga siswa dapat melihat bahwa Hadis bukan hanya

sekadar teks keagamaan, tetapi juga sumber solusi bagi permasalahan hidup yang mereka hadapi sehari-hari. Dalam konteks ini, PBL berfungsi sebagai jembatan antara nilai-nilai keislaman dan realitas sosial.(Sari, Sesmiarni, & Febriani, 2024)

Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Hadis di MTs Al-Masturiyah sebagai upaya strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan metode pembelajaran agama yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan dinamika perkembangan peserta didik. Penerapan PBL diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta memperkuat pemahaman dan pengamalan Hadis secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan spiritualitas secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran agama yang efektif dan berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan Islam.(Rasyidi, 2024)

Dalam kerangka pendidikan Islam, pembelajaran Hadis memiliki kedudukan yang sangat strategis. Hadis tidak hanya menjadi rujukan hukum dan akhlak, tetapi juga merupakan sumber inspirasi moral dan spiritual dalam membentuk kepribadian seorang Muslim. Namun demikian, di tengah arus globalisasi yang sarat dengan tantangan moral, budaya, dan intelektual, peran pembelajaran Hadis di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjadi semakin krusial, sekaligus problematis.(Rosyad, 2025)

Fakta empiris di banyak madrasah, termasuk di MTs Al-Masturiyah, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Hadis belum sepenuhnya mampu menghadirkan esensi pendidikan yang bermakna dan transformatif. Siswa masih diposisikan sebagai objek yang menerima materi, bukan sebagai subjek yang aktif membangun pengetahuan dan makna dari teks Hadis. Pendekatan pedagogis yang digunakan cenderung konvensional-berbasis hafalan, ceramah, dan penilaian kuantitatif. Hasilnya, pemahaman siswa terhadap Hadis

cenderung tekstual, terfragmentasi, dan kurang kontekstual. Mereka mampu menghafal teks Hadis, namun kesulitan dalam menggali makna, mengkritisi, atau mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini diperparah oleh kurangnya kemampuan guru dalam menghadirkan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Sebagian besar guru agama belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, refleksi kritis, atau pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) ke dalam kegiatan belajar mengajar. Padahal, Kurikulum Merdeka menuntut adanya pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), kolaborasi, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, transformasi metode pembelajaran Hadis menjadi suatu keniscayaan, bukan lagi pilihan. (Candira, Adekamisti, Harmi, Ifnaldi, & Ristianti, 2025)

Salah satu pendekatan yang dapat menjawab persoalan tersebut adalah **Problem-Based Learning (PBL)**. PBL merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa pada situasi nyata dan kompleks untuk dipecahkan secara kolaboratif melalui penyelidikan dan refleksi kritis. Pendekatan ini selaras dengan prinsip konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman belajar aktif. Dalam konteks pembelajaran Hadis, PBL berpotensi besar untuk menghidupkan kembali fungsi Hadis sebagai sumber nilai yang dinamis, relevan, dan aplikatif dalam kehidupan modern. Siswa tidak hanya diajak untuk memahami teks Hadis, tetapi juga mengkritisi, merefleksikan, dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sosial mereka. (Mallu et al., 2024)

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar, keterlibatan emosional, dan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai bidang studi. Namun demikian, penerapan PBL dalam konteks pembelajaran Hadis di madrasah masih belum banyak dieksplorasi secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai upaya untuk mengisi kekosongan tersebut, sekaligus merespons kebutuhan mendesak akan

perbaikan kualitas pedagogi pendidikan agama Islam.(Alka Kianda, Azwar, & Iswanto, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain, menerapkan, dan mengevaluasi efektivitas pendekatan **Problem-Based Learning** dalam meningkatkan hasil belajar Hadis di MTs Al-Masturiyah. Fokus utama penelitian adalah bagaimana PBL dapat mengubah dinamika pembelajaran Hadis dari yang semula bersifat pasif dan dogmatis menjadi lebih aktif, reflektif, dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mampu memperkuat kualitas internalisasi nilai-nilai Hadis dalam diri peserta didik.

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar Hadis siswa kelas VIII MTs Al-Masturiyah, Sukabumi, sebanyak 30 siswa, melalui pendekatan *Problem-Based Learning (PBL)*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.(Susanti, 2023)

Data dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Keberhasilan diukur dari peningkatan nilai rata-rata siswa, minimal 85% siswa mencapai KKM, serta meningkatnya keaktifan dan pemahaman selama pembelajaran.(Amin, 2025)

Hasil & Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan hasil belajar Hadis siswa kelas VIII MTs Al-Masturiyah melalui penerapan pendekatan Problem-Based Learning (PBL). Sebelum penerapan PBL, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Data dari tes pra tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,3 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 40%, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Selain itu, observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa

partisipasi aktif siswa masih rendah, dimana banyak siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam diskusi maupun aktivitas pembelajaran.

Setelah penerapan pendekatan PBL pada siklus pertama, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata meningkat menjadi 70,5 dan persentase siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi 65%. Selain nilai yang meningkat, siswa juga menunjukkan peningkatan keaktifan dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Mereka lebih aktif bertanya, berdiskusi dalam kelompok, dan berusaha mencari solusi terhadap masalah yang diberikan. Namun, pada siklus ini masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu untuk diskusi dan koordinasi kelompok yang belum optimal.

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, seperti pengaturan waktu yang lebih efektif dan pembagian tugas dalam kelompok yang lebih jelas. Pada akhir siklus kedua, nilai rata-rata hasil belajar meningkat lebih jauh menjadi 82,7 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 90%. Aktivitas siswa selama pembelajaran juga mengalami peningkatan kualitas, dimana siswa menjadi lebih kritis, kreatif, dan mampu mengaitkan nilai-nilai Hadis dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan pendekatan PBL berhasil membuat siswa lebih memahami materi secara mendalam dan aplikatif.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Problem-Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar Hadis di MTs Al-Masturiyah. Penerapan PBL tidak hanya meningkatkan nilai tes hasil belajar, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa serta motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini juga mampu mengubah cara belajar siswa dari yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif, kritis, dan mandiri. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar Hadis siswa kelas VIII MTs Al-Masturiyah melalui penerapan pendekatan Problem-Based Learning (PBL). Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Hasil Pra Tindakan

Sebelum penerapan PBL, hasil belajar siswa pada materi Hadis masih tergolong rendah. Data tes awal menunjukkan nilai

rata-rata sebesar **58,3** dengan persentase ketuntasan belajar hanya **40%**, yang berarti masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Selain itu, observasi menunjukkan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran masih rendah, dengan banyak siswa bersikap pasif dan kurang terlibat dalam proses diskusi.

2. Hasil Siklus I

Setelah penerapan pendekatan Problem-Based Learning pada siklus pertama, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata meningkat menjadi **70,5**, dan persentase siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi **65%**. Dalam proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi dalam kelompok, serta lebih antusias dalam mencari solusi terhadap masalah yang diberikan. Namun, beberapa hambatan masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu diskusi dan ketidakteraturan koordinasi kelompok.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, perbaikan pada pelaksanaan PBL dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama, seperti pengaturan waktu yang lebih efektif dan pembagian tugas kelompok yang lebih jelas. Hasil tes belajar menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi **82,7**, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai **90%**. Aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan peningkatan kualitas, dimana siswa lebih kritis, kreatif, dan mampu mengaitkan nilai-nilai Hadis dengan contoh-contoh kehidupan nyata.

4. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar Hadis melalui pendekatan Problem-Based Learning ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran aktif. PBL memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi, serta meningkatkan motivasi belajar. Hal ini memperbaiki kualitas pemahaman Hadis yang semula cenderung hafalan menjadi pemahaman yang aplikatif dan bermakna.

Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Problem-Based Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Hadis di MTs Al-Masturiyah. Penerapan PBL juga membantu mengatasi masalah rendahnya partisipasi siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Hadis siswa di MTs Al-Masturiyah. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli pembelajaran yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan partisipatif dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

PBL mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang relevan dengan materi Hadis. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal teks hadis, tetapi juga mampu memahami konteks, makna, serta penerapan nilai-nilai hadis dalam kehidupan sehari-hari. Proses diskusi kelompok dalam PBL juga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa, yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran abad 21.

Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan waktu dan perbedaan kemampuan siswa dalam diskusi kelompok. Hal ini menuntut perencanaan dan pengelolaan kelas yang lebih matang agar pendekatan PBL dapat berjalan lebih efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk memandu siswa dalam menemukan solusi secara mandiri.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif siswa dengan lingkungan dan materi pembelajaran. Pendekatan PBL sebagai strategi pembelajaran berbasis masalah dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memahami materi Hadis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendekatan Problem-Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar Hadis siswa kelas VIII di MTs Al-Masturiyah secara signifikan, baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar.
2. Pendekatan Problem-Based Learning juga mampu meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Hadis.
3. Penggunaan PBL membuat siswa lebih mampu memahami makna dan penerapan nilai-nilai Hadis dalam kehidupan sehari-hari, tidak sekedar menghafal.

Ucapan Terimakasih

Para peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan sejawat maupun promotor atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). *Inovasi media pembelajaran untuk mata pelajaran ipas*. Cahya Ghani Recovery.
- Alka Kianda, A., Azwar, B., & Iswanto, R. (2024). Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SMA Negeri 04 Kepahiang). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Amin, M. (2025). OPTIMALISASI AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI-BP MELALUI MODEL INDEX CARD MATCH PADA MATERI IBADAH SHALAT DI KELAS III UPTD SPF SD NEGERI TULAAAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Jurnal Zikir (JZR)*, 1(1), 157–170.
- Arifin, S., & Nurhakim, M. (2025). *Strategi Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. UMMPress.
- Candira, D., Adekamisti, R., Harmi, H., Ifnaldi, I., & Ristianti, D. H. (2025).

Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5725–5733.

Mallu, S., Effendi, E., Jahring, J., Yulianti, R., Salam, S., Soraya, S., ... Warma, A. (2024). Problem-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).

MUKHAFIDOH, N., Mu'amalah, H., & MAULIDIN, S. (2024). Implementasi metode talaqqi dan takrir pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits: Studi di MTs Tri Bakti Al Ikhlas Anak Tuha. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161–168.

Rasyidi, A. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari. *Islamic Education Review*, 1(1), 1–21.

Rosyad, R. (2025). *Psikologi Pendidikan Islam*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Salsabila, Y. R., & Muqowim, M. (2024). Korelasi antara teori belajar konstruktivisme lev vygotsky dengan model pembelajaran problem based learning (pbl). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 813–827.

Sari, F., Sesmiarni, Z., & Febriani, S. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 5 Payakumbuh. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 281–288.

Sinaga, A. V. (2023). Peranan teknologi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter dan skill peserta didik abad 21. *Journal on Education*, 6(01), 2836–2846.

Susanti, S. (2023). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan model PBL (Problem Based Learning). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pondok 02 yang berjumlah 28 si: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Penerapan Model Problem Based Learning pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *SCHOLASTICA JURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 6(2).